PRAKTIKUM ALGORITMA DAN STRUKTUR DATA JOBSHEET PERTEMUAN KE-3



NAMA: ALVINO VALERIAN D.R

KELAS: 1A

NO. ABSEN: 05

NIM: 2341720027

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI

POLITEKNIK NEGERI MALANG

2024

3.2.3 Pertanyaan 1

- 1. Berdasarkan uji coba 3.2, apakah class yang akan dibuat array of object harus selalu memiliki atribut dan sekaligus method?Jelaskan!
- 2. Apakah class PersegiPanjang memiliki konstruktor?Jika tidak, kenapa dilakukan pemanggilan konstruktur pada baris program berikut :
- 3. Apa yang dimaksud dengan kode berikut ini:
- 4. Apa yang dimaksud dengan kode berikut ini:
- 5. Mengapa class main dan juga class PersegiPanjang dipisahkan pada uji coba 3.2?

Jawaban:

- 1.Sebuah class dapat dibuat array of object meskipun tidak memiliki method. Keberadaan atribut dan method pada class tergantung pada kebutuhan dan desain program
- 2.class persegi panjang memiliki konstruktor, Pada baris kode ppArray[1]=new persegiPanjang();, terdapat pemanggilan konstruktor persegiPanjang().Konstruktor ini digunakan untuk membuat object baru dari class persegiPanjang.
- 3.dekarasi array persegiPanjang[]: Tipe data array yang dapat menampung object dari class persegiPanjang. ppArray: Nama variabel array.
- 4.pparray = new persegi panjang adalah menamahkan object baru kedalam array, untuk array.panjang dan lebar untuk menginisialisasi nilai atribut
- 5. Memisahkan class membantu menjaga kesederhanaan code, terutama pada class Main. Class Main hanya perlu fokus pada alur program utama, tanpa terbebani dengan detail implementasi class PersegiPanjang.

3.3.3 Pertanyaan 2

- 1. Apakah array of object dapat diimplementasikan pada array 2 Dimensi?
- 2. Jika jawaban soal no satu iya, berikan contohnya! Jika tidak, jelaskan!
- 3. Jika diketahui terdapat class Persegi yang memiliki atribut sisi bertipe integer, maka kode dibawah ini akan memunculkan error saat dijalankan. Mengapa?
- 4. Modifikasi kode program pada praktikum 3.3 agar length array menjadi inputan dengan Scanner!
- 5. Apakah boleh Jika terjadi duplikasi instansiasi array of objek, misalkan saja instansiasi dilakukan pada ppArray[i] sekaligus ppArray[0]?Jelaskan!

jawaban:

1. array of object dapat diimplementasikan pada array 2 dimensi.

```
for (int i = 0; i < ppArray2D.length; i++) {
    for (int j = 0; j < ppArray2D[i].length; j++) {
        ppArray2D[i][j] = new persegiPanjang();

        System.out.println("Persegi Panjang ke-" + i + "," + j);
        System.out.print("Masukkan Panjang: ");
        ppArray2D[i][j].panjang = sc.nextInt();
        System.out.print("Masukkan Lebar: ");
        ppArray2D[i][j].lebar = sc.nextInt();
}
</pre>
```

3. Penggunaan pgArray[5].sisi tidak valid:

Kode mencoba mengakses elemen ke-5 dari array pgArray.Namun, array pgArray belum diinisialisasi dengan nilai.Baris pgArray[5].sisi akan menghasilkan NullPointerException karena elemen ke-5 array pgArray masih bernilai null.

4.

```
System.out.print("Masukkan Baris Array: ");
    int baris = sc.nextInt();
    persegiPanjang[] ppArray = new persegiPanjang[baris];

for (int i=0;i<ppArray.length;i++) {</pre>
```

5. tidak dianjurkan menduplikasi instansiasi Saat Anda menduplikasi instansiasi seperti ini, kedua elemen array (ppArray[i] dan ppArray[0]) akan merujuk ke objek yang sama di memori. Mengubah nilai properti pada salah satu elemen akan memengaruhi elemen lainnya.

3.4.3 Pertanyaan

- 1. Dapatkah konstruktor berjumlah lebih dalam satu kelas? Jelaskan dengan contoh!
- 2. Jika diketahui terdapat class Segitiga seperti berikut ini:

Tambahkan konstruktor pada class **Segitiga** tersebut yang berisi parameter **int a**, **int t** yang masing-masing digunakan untuk mengisikan atribut alas dan tinggi.

3. Tambahkan method hitungLuas() dan hitungKeliling() pada class Segitiga tersebut. Asumsi segitiga adalah segitiga siku-siku. (Hint: Anda dapat menggunakan bantuan library Math pada Java untuk mengkalkulasi sisi miring)

4. Pada fungsi main, buat array Segitiga sgArray yang berisi 4 elemen, isikan masing-masing atributnya sebagai berikut:

```
sgArray ke-0 alas: 10, tinggi: 4
sgArray ke-1 alas: 20, tinggi: 10
sgArray ke-2 alas: 15, tinggi: 6
sgArray ke-3 alas: 25, tinggi: 10
```

5. Kemudian menggunakan looping, cetak luas dan keliling dengan cara memanggil method hitungLuas() dan hitungKeliling().

Jawaban

1. Ya, konstruktor dapat berjumlah lebih dari satu dalam satu kelas.

```
public balok(int p,int l,int t) {

    panjang = p;
    lebar = l;
    tinggi = t;
}

public balok(int p,int l) {
    this.panjang=p;
    this.lebar=l;
}
```

```
public class segitiga {
    public int alas;
    public int tinggi;

    public segitiga(int alas,int tinggi) {
        this.alas=alas;
        this.tinggi=tinggi;
    }
}
```

```
public double hitungLuas() {
          return 0.5*alas*tinggi;
     }
     public double hitungKeliling() {
          double sisiMiring =
          Math.sqrt(Math.pow(alas,2)+Math.pow(tinggi,2));
          return alas + tinggi + sisiMiring;
     }
}
```

4.

```
segitiga[] sgArray = new segitiga[4];

sgArray[0]=new segitiga(10, 4);

sgArray[1]=new segitiga(20, 10);

sgArray[2]=new segitiga(15, 6);

sgArray[3]=new segitiga(25, 10);
```

PRAKTIKUM

```
class kerucut {
    private double jariJari;
    private double sisiMiring;
    private double luasPermukaan;
    private double Volume;
    public kerucut(double jariJari, double sisiMiring, double tinggi) {
        this.jariJari=jariJari;
        this.sisiMiring=sisiMiring;
        hitungluasPermukaan();
        hitungVolume();
    private void hitungluasPermukaan(){
        luasPermukaan = Math.PI*jariJari*(jariJari+sisiMiring);
    private void hitungVolume(){
        double tinggiKerucut;
        tinggiKerucut= Math.pow(sisiMiring,2) - Math.pow(jariJari,
2);
        tinggiKerucut= Math.sqrt(2);
        Volume = (1.0/3.0) *Math.PI*jariJari*jariJari*tinggiKerucut;
    public double hasilLp(){
        return luasPermukaan;
    public double hasilV(){
        return Volume;
    }
    }
```

```
public class limasSegiEmpatSamaSisi {
    private double sisiAlas;
    private double tinggiLimas;
    private double luasPermukaan;
    private double volume;
    public limasSegiEmpatSamaSisi(double sisiAlas, double
tinggiLimas) {
        this.sisiAlas=sisiAlas;
        this.tinggiLimas=tinggiLimas;
        hitungLuasPermukaan();
        hitungVolume();
    private void hitungLuasPermukaan(){
        luasPermukaan =
2*sisiAlas*sisiAlas+4*(sisiAlas*tinggiLimas/2);
    private void hitungVolume(){
        volume= (1.0/3.0) *sisiAlas*sisiAlas*tinggiLimas;
    public double hasilLp() {
        return luasPermukaan;
    public double hasilV(){
        return volume;
}
```

```
public class bola {
    private double jariJari;
    private double luasPermukaan;
    private double volume;
    public bola(double jariJari){
        this.jariJari=jariJari;
        hitungLuasPermukaan();
        hitungVolume();
    private void hitungLuasPermukaan(){
        luasPermukaan= 4*Math.PI*jariJari*jariJari;
    private void hitungVolume(){
        volume= (4.0/3.0) *Math.PI*jariJari*jariJari*jariJari;
    public double hasilLp(){
        return luasPermukaan;
    public double hasilV(){
        return volume;
    }
}
```

```
import java.util.Scanner;
public class mainbaru {
    public static void main(String[] args) {
        Scanner scanner = new Scanner(System.in);
        // Input jumlah perhitungan untuk setiap bangun ruang
        System.out.print("Berapa Kali Menghitung Kerucut: ");
        int jumlahKerucut = scanner.nextInt();
        System.out.print("Berapa Kali Menghitung Limas: ");
        int jumlahLimas = scanner.nextInt();
        System.out.print("Berapa Kali Menghitung Bola: ");
        int jumlahBola = scanner.nextInt();
        // Deklarasi array of objects untuk setiap bangun ruang
        kerucut[] kerucut = new kerucut[jumlahKerucut];
        limasSegiEmpatSamaSisi[] limas = new
limasSegiEmpatSamaSisi[jumlahLimas];
        bola[] bolla = new bola[jumlahBola];
        // Input data dan hitung untuk setiap kerucut
        for (int i = 0; i < kerucut.length; i++) {</pre>
            System.out.println("\n-KERUCUT-" + (i + 1));
            System.out.print("Masukkan Jari-Jari: ");
            double jariJariKerucut = scanner.nextDouble();
            System.out.print("Masukkan Sisi Miring: ");
            double sisiMiringKerucut = scanner.nextDouble();
            kerucut[i] = new kerucut(jariJariKerucut,
sisiMiringKerucut, i);
        // Input data dan hitung untuk setiap limas
```

```
for (int i = 0; i < limas.length; i++) {
            System.out.println("\n-LIMAS-" + (i + 1));
            System.out.print("Masukkan Sisi Alas: ");
            double sisiAlasLimas = scanner.nextDouble();
            System.out.print("Masukkan Tinggi Limas: ");
            double tinggiLimas = scanner.nextDouble();
            limas[i] = new limasSegiEmpatSamaSisi(sisiAlasLimas,
tinggiLimas);
        for (int i = 0; i < bolla.length; i++) {</pre>
            System.out.println("\n-BOLA-" + (i + 1));
            System.out.print("Masukkan Jari-jari: ");
            double jariJari = scanner.nextDouble();
            bolla[i] = new bola(jariJari);
    // tampil
    kerucut kerucut2 = new kerucut(jumlahKerucut, jumlahLimas,
jumlahBola);
    System.out.println("KERUCUT");
    System.out.println("Luas Permukaan: " + kerucut2.hasilLp());
    System.out.println("Volume: " + kerucut2.hasilV());
    limasSegiEmpatSamaSisi limas2 = new
limasSegiEmpatSamaSisi(jumlahLimas, jumlahBola);
    System.out.println("LIMAS");
    System.out.println("Luas Permukaan: " + limas2.hasilLp() );
    System.out.println("Volume: " + limas2.hasilV() );
    bola bol = new bola(jumlahBola);
    System.out.println("BOLA");
    System.out.println("Luas Permukaan: " + bol.hasilLp() );
    System.out.println("Volume: " + bol.hasilV() );
    scanner.close();
```

```
PS D:\alvino\Semester 2\Prak algorita & struktur data\jobsheet3> &
ceptionMessages' '-cp' 'C:\Users\lenovo\AppData\Roaming\Code\User\wo
5\bin' 'mainbaru'
Berapa Kali Menghitung Kerucut: 1
Berapa Kali Menghitung Limas: 1
Berapa Kali Menghitung Bola: 1
-KERUCUT-1
Masukkan Jari-Jari: 6
Masukkan Sisi Miring: 7
-LIMAS-1
Masukkan Sisi Alas: 9
Masukkan Tinggi Limas: 3
-BOLA-1
Masukkan Jari-jari: 6
KERUCUT
Luas Permukaan: 6.283185307179586
Volume: 1.480960979386122
LIMAS
Luas Permukaan: 4.0
Volume: 0.33333333333333333
BOLA
Luas Permukaan: 12.566370614359172
Volume: 4.1887902047863905
PS D:\alvino\Semester 2\Prak algorita & struktur data\jobsheet3>
```

```
package praktiklatihan2;
public class mahasiswa {
    private String nama;
    private String jenisKelamin;
    private int nim ;
    private double ipk;
    public mahasiswa (String nama, String jenisKelamin, int nim, double
ipk) {
        this.nama=nama;
        this.jenisKelamin=jenisKelamin;
        this.nim=nim;
        this.ipk=ipk;
    }
    public String hasilNama(){
        return nama;
    public String hasilJenisKelamin() {
        return jenisKelamin;
    }
```

```
public int hasilNim() {
    return nim;
}

public double hasilIpk() {
    return ipk;
}
```

```
Masukkan Nama Mahasiswa ke-0 :pino
Masukkan Jenis Kelamin (L/P):L
Masukkan nim: 1234
Masukkan Ipk: 34,3
Masukkan Nama Mahasiswa ke-1 :nabel
Masukkan Jenis Kelamin (L/P):L
Masukkan nim: 345
Masukkan Ipk: 34,7
Masukkan Nama Mahasiswa ke-2 :fahmi
Masukkan Jenis Kelamin (L/P):P
Masukkan nim: 2345
Masukkan Ipk: 89,0
Nama :pino
Jenis Kelamin :L
Nim:1234
Ipk:34.3
Nama :nabel
Jenis Kelamin :L
Nim:345
Ipk:34.7
Nama :fahmi
Jenis Kelamin :P
Nim:2345
Ipk:89.0
PS D:\alvino\Semester 2\Prak algorita & struktur data\jobsheet3>
```

```
}
return mahasiswaBerprestasi;
}
```

Main:

```
double rataRataIpk = mahasiswa.hitungRataRataIpk(mhs);
    mahasiswa mahasiswaBerprestasi =
mahasiswa.findMahasiswaBerprestasi(mhs);

System.out.println("Rata-rata IPK: " + rataRataIpk);
System.out.println();
System.out.println("Mahasiswa dengan IPK Tertinggi:");
System.out.println("Nama : " +
mahasiswaBerprestasi.hasilNama());
System.out.println("Jenis Kelamin : " +
mahasiswaBerprestasi.hasilJenisKelamin());
System.out.println("Nim : " +
mahasiswaBerprestasi.hasilNim());
System.out.println("Ipk : " +
mahasiswaBerprestasi.hasilNim());
```

Masukkan Nama Mahasiswa ke-0 :pino Masukkan Jenis Kelamin (L/P):L

Masukkan nim: 123 Masukkan Ipk: 3,4

Masukkan Nama Mahasiswa ke-1 :vivi Masukkan Jenis Kelamin (L/P):P

Masukkan nim: 1234 Masukkan Ipk: 3,6

Masukkan Nama Mahasiswa ke-2 :kiki Masukkan Jenis Kelamin (L/P):L

Masukkan nim: 1234 Masukkan Ipk: 3,8

Nama :pino

Jenis Kelamin :L

Nim:123 Ipk:3.4

Nama :vivi

Jenis Kelamin :P

Nim:1234 Ipk:3.6

Nama :kiki

Jenis Kelamin :L

Nim:1234 Ipk:3.8

Rata-rata IPK: 3.6

Mahasiswa dengan IPK Tertinggi:

Nama : kiki

Jenis Kelamin : L

Nim : 1234 Ipk : 3.8